Lembar Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi
1.	Jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca	Terdapat 8 orang anak yang mengalami kesulitan membaca di klinik calistung.
2.	Kesulitan yang dialami siswa dalam membaca	Ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, misalnya b sama d masih sering tertukar, kemudian sering mengulang kata, penghilangan kata, penyelipan kata dan ragu serta terbata-bata pada saat membaca.
3.	Kesulitan yang dialami guru dalam mengajar membaca	Guru mengalami kesulitan dikarenakan guru harus melatih anak membaca akan tetapi anak-anak lainnya terus berdatangan untuk melihat temannya belajar, dan salam kepada guru. Sehingga proses belajar terkadang menjadi sedikit terganggu.
4.	Faktor yang mempengaruhi anak dalam membaca	Faktor yang mempengaruhi anak kesulitan membaca yaitu anak kurang terlatih dan sulit berkonsentrasi, sehingga anak memerlukan bimbingan atau latihan rutin agar anak terlatih dalam membaca dan dapat berkonsentrasi. Selain itu faktor kebisingan di dalam kelas membuat proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif.
5.	Dampak kesulitan membaca bagi siswa	Anak kesulitan mengikuti pembelajaran dan lamban dalam mengerjakan soal.

6.	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa	Guru berupaya memberikan pembelajaran terbaik dengan bimbingan khusus sehingga anak tidak merasa terbebani dalam belajar. Pembelajaran dilakukan dengan cara membaca satu anak satu guru.
7.	Pendekatan yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca	Pendekatan terstruktur dimana anak diajarkan secara khusus menggunakan buku panduan yang telah disediakan oleh bidang kurikulum dari pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana.
8.	Strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca	Strategi pembelajaran ekspositori, guru mempunyai wewenang untuk mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran.
9.	Metode yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca yaitu metode membaca abjad, metode membaca persuku kata, metode membaca kata dan metode membaca kalimat.
10.	Kegiatan pembelajaran di klinik calistung	Anak berlatih mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana. Klinik calistung dilakukan selama kurun waktu 3 bulan pada jam istirahat dan jam pulang sekolah.

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Narasumber	Pertanyaan
Guru Kelas I Ibnu Khaldun SD Muhammadiyah 12 Pamulang	1. Kesulitan apa yang sering dialami anak dalam belajar membaca?
	2. Ada berapa anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, dan apa kendalanya?
	3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anak sehingga mengalami kesulitan membaca?
	4. Apa dampak kesulitan membaca pada anak dan proses pembelajaran di dalam kelas?
	5. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi anak-anak yang berkesulitan membaca?
	6. Pendekatan apa yang Anda gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca?
	7. Strategi apa yang Anda gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca?
	8. Metode apa yang Anda gunakan dalam mengatasi kesulitan membaca?
	9. Apa yang dimaksud dengan klinik calistung?
	10. Apa tujuan, fungsi, dan manfaat penerapan klinik callistung terhadap kemampuan membaca anak?
	11. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah menerapkan klinik calistung terhadap?
	12. Apa harapan ibu mengenai penerapan klinik calistung kedapannya?
Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	1. Bagaimana pendapat Anda menganai penerapan klinik calistung?
	2. Sejak kapan klinik calistung mulai diterapkan?

	3. Siapa yang mengusulkan untuk menerapkan klinik calistung?
	4. Apa yang dimaksud dengan klinik calistung?
	5. Apa tujuan penerapan klinik calistung?
	6. Apa fungsi klinik calistung?
	7. Apa manfaat penerapan klinik calistung?
	8. Apa keunggulan program klinik calitung di SD Muhammadiyah 12 Pamulang?
	9. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah penerapan klinik calistung terhadap kemampuan membaca anak?
	10. Apa harapan sekolah setelah mendirikan klinik calistung?

Instrumen Kesulitan Membaca

Instrumen Kesulitan Membaca

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Mengenal huruf	a. Mengidentifikasi huruf	1. Apakah anak sudah bisa mengidentifikasi huruf?
	b. Merangkai suku kata	2. Apakah anak sudah bisa membaca persuku kata?
	c. Merangkai kata	3. Apakah anak sudah bisa membaca perkata?
Huruf terbalik/tertukar,	Sulit membedakan huruf yang mirip seperti (b-d,p-q,m-n,u-w,w-y)	4. Apakah anak pada saat membaca, huruf sering tertukar?
		5. Huruf apa saja yang sering tertukar pada saat membaca?
Penghilangan kata/suku kata,	a. Penghilangan huruf atau kata	6. Pernahkah pada saat membaca ada huruf yang tertinggal, sehingga kata tidak sempurna?
	b. Pengucapan tidak benar	7. Apakah pada saat membaca pengucapan huruf sudah tepat?
	c. Membaca cepat tetapi banyak salah	8. Apakah pada saat membaca cepat anak sering keliru dalam membaca?
Menebak dan menambah kata	a. Tidak menguasai abjad sehingga salah dalam membaca (misal a menjadi u, u menjadi i)	9. Apakah anak yang belum menguasai abjad, sering salah dalam membaca?
	b. Tidak menguasai abjad sehingga sering menebak dan menambahkan kata	10. Apakah anak yang belum menguasai abjad, sering menebak dan menambah kata dalam membaca?
Pengulangan bacaan	a. Pengulangan huruf	11. Apakah ketika membaca anak sering mengulang huruf?
	b. Pengulangan suku kata	12. Apakah ketika membaca anak sering mengulang persuku kata?
	c. Pengulangan kata	13. Apakah ketika membaca anak sering mengulang kata?

Lambat,	a. Tebata-bata dalam membaca	14. Apakah ketika membaca masih terbata-bata?
	b. Membaca dengan mengeja	15. Apakah anak pada saat membaca masih mengeja bacaan?
	c. Membaca kata demi kata	16. Apakah anak mengalami kesulitan dalam membaca kata demi kata?
	d. Pengucapan kata dengan bantuan guru	17. Apakah pada saat membaca anak masih memerlukan bantuan oleh guru?
Sulit menangkap isi bacaan.	Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan	18. Apakah anak sudah bisa menjawab soal tentang isi bacaan?
Menggabungkan dua huruf menjadi suku kata (peleburan bunyi),	a. Kesulitan dalam melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba,pa,…)	19. Apakah anak sudah bisa membaca penggabungan huruf konsonan-vokal? (ba,pa,…)
	b. Kesulitan dalam melafalkan semua huruf vokal (a,i,e,o,u)	20. Apakah anak mengalami kesulitan dalam membaca huruf vokal?
	c. Kesulitan dalam melafalkan sebagian huruf vokal (a,i,e,o,u)	21. Apakah anak mengalami kesulitan membaca huruf konsonan?
	d. Kesulitan dalam melafalkan gabungan huruf diftong vokal (nya,ngu…)	22. Apakah anak kesulitan dalam membaca huruf diftong vokal seperti (nya, ngu,..)?
	e. Kesulitan dalam melafalkan gabungan vokal-konsonan (as,pal,..)	23. Apakah anak mengalami kesulitan menggabungkan huruf vokal dan konsonan?
	f. Kesulitan dalam melafalkan huruf vokal rangkap (ai,oi,iu)	24. Apakah anak mengalami kesulitan membaca huruf vokal rangkap (ai, oi, iu)?

Angket Terbuka untuk Orangtua

Angket Orangtua

No.	Pertanyaan
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan dalam membaca?
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar dan membaca?
4.	Apa tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung.

Hasil Angket Orangtua

Instrument Angket Orangtua
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Klinik Calistung Pada Kelas I SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan

Nama Murid : ZAKHWAN PRIAKUSUMA MOSLEM
Nama Orangtua : DITRY LAISE J.
Kelas : I IBNU KHALDUN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?	Pada saat mengeja masih belum bisa, tapi huruf menyebutkan sudah bisa.
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan membaca?	Pengucapan untuk huruf2 tertentu seperti M, N, ng, r, l
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar membaca?	Ya sangat membantu
4.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?	Sangat membantu
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung	agak meningkat dari sebelumnya
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung	dibuatkan cara yang mudah untuk membaca dan berhitung

21 Desember 2018
Orangtua murid,

DITRY LAISE J.

Instrument Angket Orangtua
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Klinik Calistung Pada Kelas I SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan

Nama Murid : Fadhil Rahadian.
Nama Orangtua : Mohadi Nurhada.
Kelas : I Ibnu Khuldun.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?	- Saat membaca kalimat panjang ? - Saat fadhil bicara tidak konsentrasi.
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan membaca?	- tidak konsentrasi
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar membaca?	- Ya, cukup membantu.
4.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?	- Baik
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung	- cukup membantu.
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung	- Dibuatkan cara mudah dalam menghitung dan membaca.

31 - 12 - 2018
Orangtua murid,

Mohadi

Instrument Angket Orangtua
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Klinik Calistung Pada Kelas I SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan

Nama Murid : NAIFA AUDHIA KHANSA.
Nama Orangtua : RIFKA.
Kelas : 1 IBNU KHALDUN.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?	TERBALIK ANTARA HURUF. D, B, P
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan membaca?	KURANG KONSENTRASI
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar membaca?	MEMBANTU
4.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?	BAGUS & SANGAT MEMBANTU
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung	MENJADI LEBIH MENINGKAT KEMAMPUAN MEMBACANYA.
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung	TENAGA PENGAJAR LEBIH DI-TINGKATKAN KEMAMPUANNYA.

21 DESEMBER 2018
Orangtua murid,

RIFKA.

Instrument Angket Orangtua
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Klinik Calistung Pada Kelas I SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan

Nama Murid : SELMA ADELIA KIRANA
Nama Orangtua : SANTRIANOV
Kelas : 1 IBNU KHALDUN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?	TERKADANG TIDAK FOKUS
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan membaca?	ANAK MALAS
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar membaca?	CUKUP MEMBANTU
4.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?	CUKUP MEMBANTU
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung	ADA PERKEMBANGAN
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung	MATERI DITAMBAH LEBIH MENARIK

....., ...2018
Orangtua murid,

SANTRIANOV

Instrument Angket Orangtua
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Klinik Calistung Pada Kelas I SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan

Nama Murid : Khalaqi Bara. P
Nama Orangtua : Astri Wulandary. S. SH
Kelas : 1 Ibn Khaldun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?	Masih agak di Eja, hanya saat ini Alhamdulilah sudah lancar
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan membaca?	Keluarga dan lingkungan..
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar membaca?	Tidak ya Menurut saya. Karena waktu yg tidak PAS !! Mungkin jgn di gabung in Pelajaran biasa..
4.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?	Sangat Membantu... hanya Saja waktu u/ belajar jgn Pulang sekolah krn anak² bisa berpengaruh Terhadap yg sudah pulang.
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung	Mungkin ada peningkatan pastinya
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung	Jam Belajar di Ganti...

Pamulang 21/12 2018
Orangtua murid,

ASTRI

Instrument Angket Orangtua
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Klinik Calistung Pada Kelas I SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan

Nama Murid : Zidny
Nama Orangtua : Nurlaela SE
Kelas : I (satu) Khaldun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang sering dialami anak ketika membaca?	mengatakan huruf yang panjang masih kurang teliti
2.	Faktor apa yang mempengaruhi anak mengalami kesulitan membaca?	- Usia - Lingkungan - Kemauan
3.	Apakah klinik calistung sangat membantu anak dalam belajar membaca?	Sangat Banyak manfaatnya bagi perkembangan anak dalam kelancaran baca dan tulis
4.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang penerapan klinik calistung terhadap perkembangan kemampuan membaca anak?	Sangat membantu
5.	Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah mengikuti program klinik calistung	Banyak perbedaan lebih kearah positif, anak lebih memahami bagaimana membaca dengan baik
6.	Berilah kritik serta saran yang membangun mengenai klinik calistung	Perbanyakkan dan lebih ditingkatkan program Calistung demi perkembangan anak dalam membaca dan menulis

31 desember 2018
Orangtua murid,

Hj. Nurlaela SE

Foto Kegiatan

Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 17
Observasi Awal di SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 18
Wawancara Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 19
Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 20
Wawancara Guru Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 21
Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 22
Kegiatan Belajar di Klinik Calistung
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 23
Kegiatan Belajar di Klinik Calistung Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 24
Kegiatan Belajar di Klinik Calistung Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 25
Kegiatan Belajar di Klinik Calistung Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 26
Kegiatan Belajar di Klinik Calistung Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 27
Kegiatan Belajar di Klinik Calistung Kelas I Ibnu Khaldun
SD Muhammadiyah 12 Pamulang Tangerang Selatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Lampiran Laporan Klinik Calistung Kelas I Ibnu Khaldun



LAPORAN KEGIATAN " KLINIK CALISTUNG"

SD MUHAMMADIYAH 12 SETIABUDI PAMULANG

TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan ini, saya :

Nama : Nursery Eka Hayati

Wali Kelas : I (satu) Ibnu khaldun

Melaporkan hasil kegiatan " Klinik Calistung" yang menjadi program dari Bidang Kurikulum Tahun Pelajaran 2018 – 2019 perminggu dari akhir bulan Juli hingga awal bulan Oktober, dalam rangka membantu siswa/siswi yang membutuhkan tambahan berlatih membaca dan menulis. Untuk itu saya laporkan kondisi siswa / siswi dalam lampiran berikut :

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lan
1.	Enzo Baim Hasani	L	Terbata - bata	sudah mulai bisa per suku kata dan kata.	
2.	Fadhil Raharjian	L	terbata - bata	sudah mulai bisa per kata.	
3.	Hawari Arnawa Dali	L	Tidak bisa per suku kata masih tertukar huruf	sudah mulai bisa per suku kata.	
4.	Khalaqi Bara Puspianto	L	suka terbalik mengebut huruf	sudah mulai betul hurufnya tapi masih ada beberapa huruf yg tertukar.	
5.	Naifa Audhia Khansa	P	Terbata - bata	sudah mulai lancar tapi masih perlu ditingkatkan	
6.	Selma Adelia Kirana	P	belum bisa per suku kata	sudah mulai bisa per suku kata.	

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
7.	Zakhwan priakusuma.M	L	belum bisa / tidak tahu huruf dan tidak bisa berhitung	Masih mengenal huruf a - z	
8.	Zidny Ilman Nafian	L	Terbata - bata dan masih terbalar menyebut huruf	Sudah mulai lancar per kata.	

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Iswandi, S. Ag)

Wakasek Bid. Kurikulum

(Didin Zahrudin, S. Th.I)

Pamulang, 3.. 9 Agustus 2018

Wali Kelas I (satu) Ibnu Khoe

(Nursen)

Bulan : Agustus minggu ke 2

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
1.	Enzo	L	sudah mulai lancar	Sudah mulai lancar membaca kalimat	
2.	Fadhil	L	masih terbata - bata per kata	sudah mulai lancar membaca kata	
3.	Hawari	L	mulai bisa membaca per suku kata	masih terbata dalam membaca yang huruf nya lebih dari 2.	
4.	Bara	L	sudah mulai lancar membaca per kata	masih tertukar menyebut huruf vokal	
5.	Audio	P	mulai lancar membaca per kata	masih terbata dalam membaca kalimat	
6.	Selma	P	mulai lancar per suku kata	masih membaca per suku kata	

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
7.	Zakhwan	L	Mulai mengenal huruf dan angka	masih tertukar antara huruf G dan a	
8.	Zidny	L	Mulai lancar membaca kalimat	masih tertukar huruf vokal	

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Iswandi, S. Ag)

Wakasek Bid. Kurikulum

(Didin Zahrudin, S. Th.I)

Pamulang, 10 16 Agustus 2018

Wali Kelas I (satu) I Ibdun

(Nursery)

Bulan : Agustus minggu ke 3

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
1	Enzo	L	sudah lancar membaca kalimat	sudah lancar membaca kalimat panjang.	
2.	Fadhil	L	sudah lancar per kata	sudah lancar membaca kalimat	
3.	Hawari	L	belum lancar per kata	mulai terbata membaca kalimat	
4.	Bara	L	mulai lancar per kata dan kalimat	sudah lancar membaca kalimat	
5.	Audhia	P	mulai lancar per kalimat	masih tertukar huruf konsonan.	
6.	Selma	P	mulai lancar per suku kata	masih terbata membaca kata yg huruf ny- lebih dari 4	

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
7.	Zakhwan	L	Sudah mulai bisa per suku kata dan menyebut angka 1 sampai 10	Tertukar dalam penyebutan huruf	
8.	Zidny	L	Sudah mulai lancar membaca tapi masih lupa huruf vokalnya	Sudah lancar walaupun masih tertukar penyebutan huruf vokalnya.	

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Iswandi, S. Ag)

Wakasek Bid. Kurikulum

(Didin Zahrudin, S. Th.I)

Pamulang, 16 21 Agustus 2018

Wali Kelas I (satu) Ibdu

(Nursery

Bulan : September minggu ke- 1

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
1.	Enzo	L		Sudah Lancar	
2.	Fadhil	L		Sudah Lancar	
3.	Hawari	L		masih belum Lancar	
4.	Bara	L		Sudah Lancar.	
5.	Audhia	P		Sudah mulai Lancar tapi masih tertukar Penyebutan huruf cekal	
6.	Selma	P		Sudah mulai bisa membaca kata	

No	Nama Siswa	L/P	Kondisi awal minggu	Kondisi akhir minggu	Tindak Lanjut
7.	Zakhwan	L		Masih Belum bisa membaca suku kata dan belum bisa Penjumlahan dan Pengurangan	
8.	Zidny	L		Sudah lancar	

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(Iswandi, S. Ag)

Wakasek Bid. Kurikulum

(Didin Zahrudin, S. Th.I)

Pamulang, 4 6 September 20

Wali Kelas I (satu) Ibu

(Nurery Eka

Buku Pendamping di Klinik Calistung

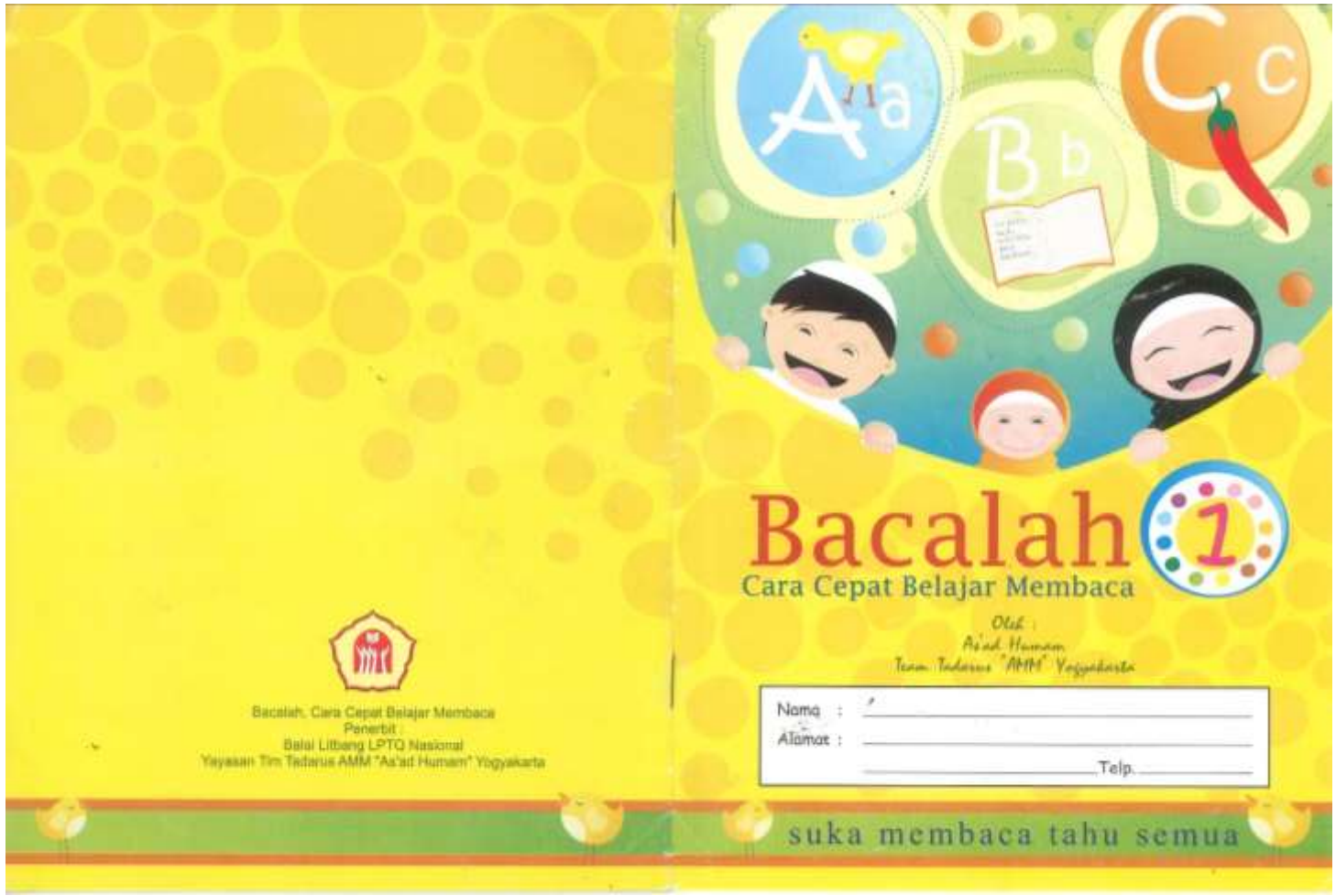

KATA PENGANTAR

Menanggapi permintaan dari berbagai lapisan masyarakat, terutama dari keluarga yang mempunyai anak kecil menghendaki adanya metode praktis membaca huruf Latin.

Untuk itu kami menyusun buku CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA ini, dan telah diuji cobakan di berbagai lembaga pendidikan dan masyarakat luas.

Mengenai metode pengajarannya pada dasarnya menggunakan sistem :

1. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Yaitu guru cukup memberi contoh bacaan huruf-huruf paling atas yang digaris bawahi sedang huruf-huruf berikutnya langsung dibaca sendiri oleh siswa sebagai latihan.
2. Penyampaian materi sangat bertahap, diawali dengan pengenalan 3 huruf diikuti latihan secukupnya. Setelah menguasai ditambah lagi satu huruf diikuti latihan secukupnya pula. Demikian dengan tambah huruf per huruf dan diikuti latihan-latihan, maka siswa merasa mudah menguasai materi pelajaran. Sehingga anak-anak balitapun dengan senang, penuh gairah, dan cepat dapat menguasainya pula.

Harapan kami semoga buku ini dapat membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pemberantasan buta aksara.

Tiada lupa kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak atas dukungannya sehingga terwujudnya buku ini.

Akhirnya kami mengharap sumbang saran dan kritik Bapak, Ibu, Saudara demi kesempurnaan buku ini.

Yogyakarta, September 1993
Penyusun,

AS'AD HUMAM

a a a

ba ba ba

ca ca ca

ba ca

a a ba ba a ba

a a ca ca a ca

a ba a ca ba ca

ba ca

da da da

a da

a a da da a da

ba ca a da da da

ba ca a da ba da

a da a ba a ba

a da da da ca ca

a ba a ba ba ca

a da ba ca

sa sa sa

da sa

a sa	a da	sa sa
ba ca	sa sa	ba sa
sa da	a da	ba ca
da da	sa sa	da sa
a da	da da	sa sa
ba ca	a da	ba sa

da sa ba ca

ma ma ma

sa ma

a sa	sa ma	a ma
a da	a sa	sa ma
a da	ma sa	ba ca
ba ca	sa ma	sa ma
sa ma	sa ma	a da
a da	ma sa	sa ma

a da ma sa ba ca

ya ya ya

ma ya

sa sa ya ya sa ya

ma ma ma ya ya ya

sa ya sa ma ma ya

a da da ya sa ma

ma ya sa ma sa ya

ba ca sa ma sa ma

da ya ba ca sa ma

i i i

i ba i bi i ca i ci

i da i di i sa i si

i ma i mi i ya i yi

si si

i da ya di ma ya

di si si i da a da ma ya

si ma ya a da di si si

si ya di bi sa ba ca

bi sa di ba ca ma ya

a da ba yi di si si bi bi
bi bi sa ya bi sa ba ca
bi bi ya di a da di bi ma
bi bi ma ya sa ma sa ya
sa ma i da a da di bi ma
a da ci ca di si si sa ya
a da da si di da da i sa
di si si ya di ada ci ca

di si si bi bi ma ya
a da ci ca

u u u

bu cu du su mu yu

cu cu

i da mu da i bu ba yu
a da ma du a da u bi
cu cu i bu a yu a yu
i bu mu sa cu ci cu ci
si sa su su bi sa ba si

i da ayu
cu cu bi bi su mi

na ni nu

na - a na ni - a ni

nu - ba nu

su mi na ma bi bi sa ya

bi bi su mi a da di si ni

di si si bi bi a da ba yi

na ma ba yi i ni na ni

na ni cu cu bi bi su mi

i bu ma ya
ba ca di sa na

ka ki ku = kakiku

ka - suka ki - kaki

ku - kuku

buku

kini aku bisa baca

aku suka baca buku

di mana ada buku aku baca

buku nina ada di sana

buku nani ada di sini

kami sama sama baca buku

di sana buku maya dibaca

pa pi pu

pa - pipa pi - pipi
pu - kupu

di mana ada padi ada nasi
di sini ada sapi di sana ada kupu
di padi ada kupu
di kayu ada paku
bayi suka susu aku suka nasi
banu suka madu bibi suka ubi
di bukumu kubaca namamu

budi cica nani
sama sama suka papaya

la li lu

la - nila li - bali
lu - bulu

di sana ada lima sapu lidi
dulu ibu lama di bima
kini ibu ada di bali
ada luka di kaki kudaku
kudamu ada di mana
kudaku ada di kali
bila lupa lalu aku baca
bila dibaca lama lama bisa pula

di sana
lima buku yapi dibaca

ta ti tu

ta - bata ti - tati
tu - batu

kata ibu tadi ada tamu
tamu itu suka baca buku
tiba tiba yati ada di sisiku
kami sama sama baca buku
bila ada kaca mata ibu bisa baca
di bulu itu ada kutu
di laci ada tali pita ditata tati

di sana buku itu
dibaca maya pula

ra ri ru

ra - bara ri - duri
ru - baru

ada rusa lari diburu
ada kuda lari dicari
mari kita buru rusa itu
mari kita cari kuda itu
rabu lalu ibu ada di bali
lusa saya ada di madura
dari pada ubi saya suka nasi

kita bicara pada ibu
manakala di surabaya

ha hi hu

ha - paha hi - dahi
hu - bahu

suka rasa hatiku,
bila ada cahaya matahari
kini matahari ada di utara
lusa hari raya tiba
rasa hati iba pada si papa
hati hati di situ ada duri
dahulu ibu di surabaya
kini ibu di minahasa

bila di sana ada cahaya matahari
maka buku kita bisa dibaca

Bacalah, Cara Cepat Belajar Membaca
Penerbit :
Balai Litbang LPTQ Nasional
Yayasan Tim Tadarus AMM "As'ad Humam" Yogyakarta



Bacalah 2

Cara Cepat Belajar Membaca

Oleh :
As'ad Humam
Team Tadarus "AMM" Yogyakarta

Nama :
Alamat :
Telp.

suka membaca tahu semua

KATA PENGANTAR

Menanggapi permintaan dari berbagai lapisan masyarakat, terutama dari keluarga yang mempunyai anak kecil menghendaki adanya metode praktis membaca huruf Latin.

Untuk itu kami menyusun buku CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA ini, dan telah diuji cobakan di berbagai lembaga pendidikan dan masyarakat luas.

Mengenai metode pengajarannya pada dasarnya menggunakan sistem :

1. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Yaitu guru cukup memberi contoh bacaan huruf-huruf paling atas yang digaris bawahi sedang huruf-huruf berikutnya langsung dibaca sendiri oleh siswa sebagai latihan.
2. Penyampaian materi sangat bertahap, diawali dengan pengenalan 3 huruf diikuti latihan secukupnya. Setelah menguasai ditambah lagi satu huruf diikuti latihan secukupnya pula. Demikian dengan tambah huruf per huruf dan diikuti latihan-latihan, maka siswa merasa mudah menguasai materi pelajaran. Sehingga anak-anak balitapun dengan senang, penuh gairah, dan cepat dapat menguasainya pula.

Harapan kami semoga buku ini dapat membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pemberantasan buta aksara.

Tiada lupa kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak atas dukungannya sehingga terwujudnya buku ini.

Akhirnya kami mengharap sumbang saran dan kritik Bapak, Ibu, Saudara demi kesempurnaan buku ini.

Yogyakarta, September 1993
Penyusun,

AS'AD HUMAM

ja ji ju

ja - baja ji - biji ju - baju

puja puji haji jaka jitu

jari juru jala juta laju

kita suka baca buku supaya maju
juju suka baca buku buku baru
di bumi ada biji apa saja
di sini bisa ditanami padi
di sana bisa ditanami kayu jati saja
juni lalu ibu ada di manila
juni ini ibu ada di sini
jika buru buru bisa rugi
jika hati hati bisa laba

ga gi gu

ga - tiga gi - gigi

gu - dagu

bayi itu dijaga ibu
gigi bayi itu ada tiga
kita lari lari di pagi hari
di kiri garasi ada gapura gaya lama
di utara gapura ada tiga tugu batu
bibi suka irama lagu lama
ibu suka irama lagu apa saja
tapi aku suka irama lagu baru
sita juga suka irama lagu baru
ini ada gula gula dari bibi
mari kita bagi tiga tiga

wa wi wu

wa - bawa wi - sawi

wu - cawu

di sana bisa ditanami palawija
di sini bisa ditanami sawi saja
saya bisa bicara bahasa jawa
wati bisa bicara bahasa madura
cita cita wati jadi guru
kini wati pura pura jadi guru kita
ada tiga buku dibawa wati
dahulu ibu saya juga jadi guru
bila hari raya tiba kita wisata

e e e

ke - kesana, kemari
pe - pemuda, pemudi
ne - negara, negeri

menara, menari, merasa, terasi
secara, selalu, selagi, tetapi, tenaga,
telaga, memuja, memuji

seribu satu cara menuju cita cita
pemuda pemudi itu putera negeri
selama ada pemuda ada daya
demi cita cita suci
pemuda sejati berani mati
negara jaya karena jasa pemuda

e e e

e - eka, eja
te - sate, mete
le - lele, sale
meja, tape, jahe, kate, desa, rela
mari kita baca kata kata ini
maya suka sate sapi
yati suka sate madura
rita suka apa
rita suka mete
di sini ada aneka rupa
ada apa di desa sana
di desa sana ada aneka tari

dana - dan

mana mana man
badan paman ikan
minuman makanan sarapan

ada pesan dari paman kepada kita
ajaran agama jadi panutan
budi utama jadi teladan
pemuda wibawa jadi idaman
jaga lesan bila bicara
isi hati nurani jadi ucapan
laku kita sepi dari setan
negara aman karena iman

man - mandi

tan - tanpa, tanda, tandu
kakanda - bandara - antara
nanti - tanpa - janji - panci - panda

kebajikan karena iman,
menuju jalan tuhan
suka kejelekan menuju kehancuran
tanpa iman menuju kesesatan
kejahatan itu dibantu setan
kewajiban kita,
pesan memesan di antara teman
lakukan kebajikan dan kesabaran
kebajikan dari ketulusan hati,
diberi pahala tuhan

man - min - mun

saliman salimin salimun
sabiran sabirin sabirun
sadikan sadikin sadikun

sabun - mandi - unta - turun - gurun
anda - tunda - tanda - tandu - sunda
batin - yakin - ganti - ikan - asin

kemarin kami dinasehati paman
cinta kawan menjadi ajaran agama
bila kita cinta sesama,
tuhanpun cinta kita
mari kita jalin,
kerukunan di antara teman

bara - bar beri - ber
biri - bir buru - bur

bersabar berpagar terbakar
berkumur bertelur teratur
berpikir pasir mahir

pikir itu pelita hati
berlaku sabar itu tanda beriman
tuhan beserta insan beriman
berbudi luhur itu laku terpuji
jujur dan menepati janji itu budi luhur
kikir itu tercela dermawan itu terpuji
menjaga tutur kata itu,
berarti menjaga persahabatan
buku bermutu itu teman berguna

ia ai ui
au ua

dia ceria siapa kiai
bagai kedai gulai tupai
temui bui melalui mendahului
atau kerbau silau danau
tua dua suara buana

siapa belajar di masa muda,
akan berbahagia di masa tua
agama menuntun kejalan bahagia
melamun itu sia sia tiada guna
siapa berani merasakan kesulitan,
dia akan menemui kemudahan
kemuliaan manusia bukan karena
jabatan atau harta atau keturunan
kemuliaan manusia karena hati suci
dan budi pekerti terpuji

kaha - kah
laha - lah
maha - mah

apakah siapakah di manakah sedekah
inilah kitalah di sinilah ayah
ramah rumah rubah lebah
tabah cegah lurah sudah

taatilah perintah ayah bundamu
hargailah jasa mereka berdua
bersusah susah dahulu bersuka suka kemudian
mandilah dahulu baru makanlah
pikirlah dahulu baru bicaralah
cegahlah marah serta bersabarlah
berilah sedekah kepada si lemah
biasakanlah bersedekah agar jadi dermawan
jagalah persatuan dan ramahlah sesama teman

tah - getah tih - putih
tuh - patuh teh - air teh
raih sauh kuah hadiah riuh buih

panah	patah	parah	sudah	payah
lebih	putih	bersih	rapih	indah
runtuh	patuh	subuh	penuh	peluh
hadiah	meriah	saleh	terkekeh	kekeh

rapih dan bersih itu perlu diutamakan
rajinlah belajar demi meraih cita-cita
bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
hindarilah pilih kasih,
berlaku adilah sesama teman
agama itu merupakan petuah bagi manusia
hindarilah ucapan meremehkan
pada ayah bundamu, seperti :
ah, ih, uh, eh, aih, auh, iuh, uah, iah

nga - mengapa ngi - mengira
ngu - mengukir nge - mengejar
lang - gelang ling - seruling
lung - kalung leng - geleng geleng

sengaja mengalah di belakang menang
angin dingin sering merinding
sarung karung digulung mendung
cengeng kelereng kelengkeng buleleng
burung terbang tinggi mengitari gunung

belajar di masa muda, bagai mengukir di batu
belajar di masa tua, bagai mengukir di air
pengalaman itu menjadi guru yang utama
pengetahuan lebih berharga dari pada harta
janganlah suka jajan, tabunglah uangmu
singsingkan lengan bajumu, bantulah ibumu
hargai jasa ibumu yang dulu mengandungmu

lam - salam lim - salim
lum - belum lem - helem

lampu	dalam	kampung	padam
kasim	simpuh	sembahyang	malam
tambah	sampah	belum	tumpah
adam	membagi	rempah	rempah

sembahyang itu kewajiban hamba tuhan
kalau jumpa kawan, kita saling bersalaman
jangan membuang sampah sembarangan
cucilah tangan sebelum makan dan minum
gunakan kesempatan,
sebelum datang kesempitan
barang siapa menanam mengetam
musi sungai terpanjang di sumatera
semeru gunung tertinggi di jawa

nya - punya nyi - nyanyi
nyu - penyu nye - nyeri

hanya, tanya, punya, sunyi, bunyi,
senyum, menyanyi, menyala, sembunyi,
menyuruh, menyesali, menyenangi

tuhan itu maha pengasih dan penyayang
sayangilah binatang, jangan suka menyakitinya
agama menyuruh menyantuni si lemah
menyanyi itu menghilangkan kesunyian
senyum itu mendatangkan keramahan
menyampaikan terima kasih itu perlu dibiasakan
makan terlalu kenyang namanya berlebihan
saya biasa menyapu dan menyirami taman
bila datang malam saya menyalakan lampu
hanya dengan belajar kita menjadi pintar
ternyata sekarang saya sudah bisa membaca
ayah dan ibu senang karenanya

lo - halo
bon - abon

ayo, soto, bola, biola, boleh,
oleh oleh, boneka, gado gado,
dongeng, kolam, ambon cirebon

bicaralah yang sopan, jangan sombong
belajarlah teratur, jangan mudah bosan
tiada rotan akarpun jadi,
tiada ikan tempepun disenangi
satu ton sama dengan seribu kilo
olahraga itu berguna bagi kesehatan
ayah suka olah raga, beliau jago main bola
ambon ibukota maluku
manado ibukota sulawesi utara
jakarta ibukota negara kita indonesia
bengawan solo sungai terpanjang di jawa
toba danau terbesar di sumatera
di desa saya sering ada gotong royong
orang-orang bekerja tolong menolong

Bacalah, Cara Cepat Belajar Membaca
Penerbit :
AMM Yogyakarta
Desain Sampul & Isi : Tim Kilar

3

Bacalah

Cara Cepat Belajar Membaca

Oleh:
Erweesbe Maimanati, SH
Pembina TK Kilar Yogyakarta

Nama :.....

Alamat :.....

.....Telp.....



Kata Pengantar

Alhamdulillah telah terbit buku bacalah 3 yang merupakan kelanjutan dari buku bacalah 2.

Pada buku ini huruf baru yang dikenalkan adalah Ff, Qq, Vv, Xx dan Zz.

Dengan demikian seluruh huruf Alphabet telah tersajikan untuk siswa.

Penerbit berharap, dengan belajar membaca menggunakan buku ini, anak-anak mampu mempersiapkan diri menjadi kader bangsa yang cerdas dan berwawasan luas.

Kritik dan saran dari para pemakai dan pemerhati pendidikan, sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh relasi yang telah membantu dalam penerbitan dan penyebaran buku ini.



Yogyakarta 1 Oktober 2007

Penerbit,

[illegible]

AMM "AS'AD HUMAM" Yogyakarta

ALPHABET

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg

Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn

Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu

Vv Ww Xx Yy Zz

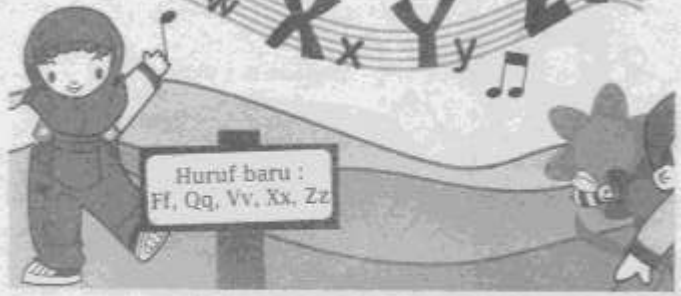

Ff

Fa - fe - fi - fo - fu

Vv

Va - ve - vi - vo - vu

1. Pesawat yang bisa mendarat di laut atau darat dinamakan Amfibi.
2. Kota Fakfak berada di Papua.
3. Di Yogyakarta ada banyak Universitas.
4. Negara yang paling sedikit penduduknya yaitu Vatikan.
5. Mata uang negara Peru adalah Nuevo Sol.
6. Mata uang negara Vietnam adalah Dong.



Qq Qa-qe-qi-qo-qu

INDONESIA QATAR

1. Al-Quran menyempurnakan semua kitab.
2. Pembaca Quran laki-laki dinamakan Qari.
3. Pembaca Quran perempuan dinamakan Qariah.
4. Qaf adalah nama surah ke 50 dalam Al-Quran.
5. Bendera Negara Qatar terdiri merah dan putih.
6. Pohon Sequoia adalah pohon terbesar di dunia.



Xx Xilologi - exit - Max

s ks ks

1. Exit artinya keluar.
2. Multatuli nama pengarang buku Max Havelar .
3. Xilofon dibuat dari bilah-bilah kayu yang tebal.
4. Ilmu tentang jenis kayu-kayuan dinamakan Xilologi.
5. Cotopaxi adalah nama gunung di Ekuador.
6. Alexander Carder adalah pemahat terkenal.







Zz Za - ze - zi - zo - zu

1. Kunjungan ketempat suci dinamakan ziarah.
2. Tanaman zaitun berasal dari Suriah.
3. Tanaman Azalea berasal dari Korea.
4. Ada gambar bintang pada bendera Aljazair.
5. Amazon adalah sungai terbesar di dunia.
6. Binatang zebra rata-rata berumur sampai 15 tahun.



Abjad Braille





1. Orang tuna netra membaca dengan huruf Braille.
2. WR. Supratman adalah pencipta lagu kebangsaan.
3. Gong Jawa merupakan alat musik tradisional.
4. Lampu menyala karena listrik mengalir sepanjang kawat.
5. Bahasa latinnya Jeruk Bali adalah Citrus grandis.
6. Telinga hewan Jangkrik berada pada kaki depannya.

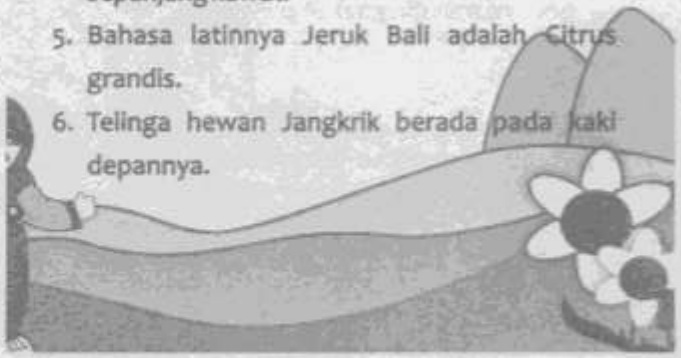



1. Belajarlah untuk menggapai cita - cita.
2. Ada banyak tempat wisata di Nusa Tenggara Barat.
3. Di Venezuela ada air terjun tertinggi di dunia.
4. Kereta Kabel ada yang mempunyai jendela mirip tangga.
5. Berbagai jenis burung dinamakan Unggas.
6. Bangunan berkaki yang biasa untuk pertunjukan dinamakan panggung.

Bagian belakang tubuh kita adalah...
(Lingkari a, b, c atau d jawaban yang betul)

a Panggung b Panggung c Punggung d Pinggang

Sh Sy

1. Kota Hiroshima ada di Jepang.
2. Kota Washington ada di Amerika.
3. Negara Bangladesh terletak di Asia.
4. Syafaat artinya pertolongan.
5. Orang yang menyembah patung dinamakan musyrik.
6. Bahasa Isyarat dipergunakan untuk membentuk. huruf dan kata.

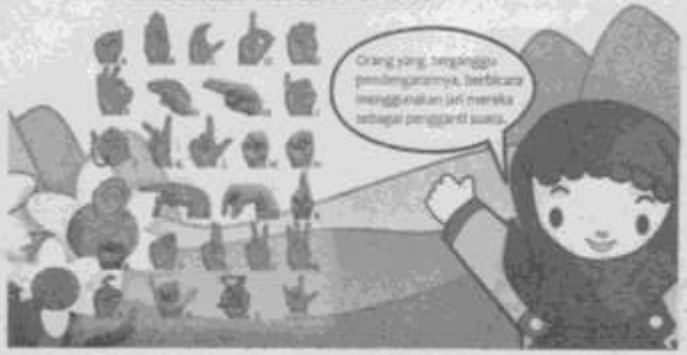



1. Di dunia terdapat banyak makhluk hidup.
2. Pidato yang disampaikan pada Salat Jumat dinamakan khotbah
3. Khatam Al Quran berarti sudah selesai membaca sampai 30 juz
4. Makanan khas Palembang adalah Pempek
5. Pada akhir Juni nanti ada acara Tutup Tahun
6. Jangan khawatir kita semua akan pandai membaca

Dz Dh Gh

Adzan sudah berkumandang.

Saya dan ghifari bersiap siap pergi sembahyang.

Adik Ghifari bernama Ghaisan, ikut serta ke masjid.

Kami melaksanakan salat dhuhur bersama.

Malamnya kami akan salat gaib.

Bapak Ghofur yang akan jadi imamnya.

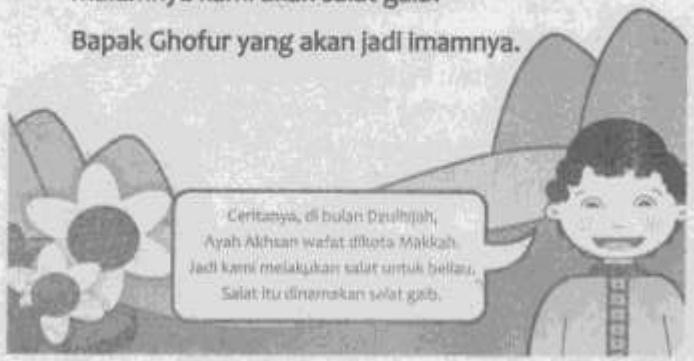



1. Krayon dibuat dari zat pewarna yang dicampur lilin.
2. Tokyo merupakan kota terpadat didunia.
3. Spageti dibuat pertama kali di Italia.
4. Streda adalah bahasa Rusia yang berarti hari Rabu.
5. Sungai terpanjang didunia ada di Benua Afrika.
6. Cita-citaku ingin jadi Profesor.

Instan - Instrumen - Instrumental

1. Alat alat musik dinamakan Instrumen.
2. Lagu yang didendangkan dengan musik dinamakan Instrumental.
3. Alarm adalah tanda bahaya yang memakai bunyi atau cahaya.
4. Makan serba instan maksudnya cepat cara memasaknya.
5. Lagu Mars harus dinyanyikan dengan semangat.
6. Hamster adalah jenis hewan seperti tikus kecil.

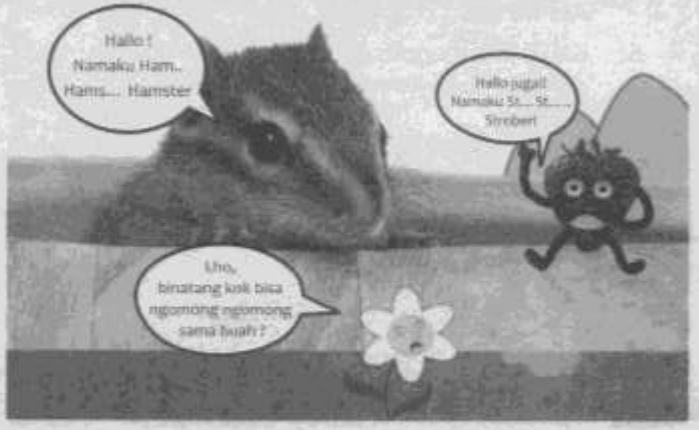

Singkatan SWT, SAW, As, Drs, Ass wr wb, Wass wr

1. Allah SWT telah menciptakan bulan, bintang, bumi dan matahari.
2. Nabi Muhammad SAW adalah Nabi kita yang terakhir.
3. Agama Nabi Isa As adalah Islam.
4. Drs. Mohammad Hatta adalah wakil Presiden pertama Indonesia.
5. Kalau kita akan masuk rumah ucapkan Ass wr wb.
6. Kalau kita menulis surat hendaklah diakhiri dengan wass wr wb.





Singkatan - singkatan lainnya

KH	: Kiai haji
Ust	: Ustadz / Ustadzah
Ponpes	: Pondok Pesantren
Prof	: Profesor
DR/Dr	: Doktor/Dokter
Drg	: Dokter gigi
Drh	: Dokter Hewan
S.T	: Sarjana Teknik
S. E	: Sarjana Ekonomi
S.H	: Sarjana Hukum
S.H.I	: Sarjana Hukum Islam
S.Pd	: Sarjana Pendidikan
S. Pd.I	: Sarjana Pendidikan Islam



Sebagian dari nama - nama surat dalam Al- Qur'an:

Al Hijr, Al Hasyr, Al Fajr, Al 'Ashr, An Nashr, Al Qadr, An Nahl, An Naml, Al Mulk, An Najm, Asy Syam, Al Muzzammil, Al Muddatstsir, Al Muthoffifin, Al Hajj, As Sajdah, Al Buruj, Al Haaqqah.

